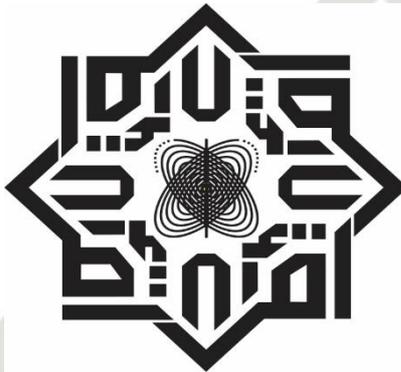


**PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
TIDAK LANGSUNG MELALUI PENDIDIKAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN BERWUDHU BAGI  
SISWA MTSN 2 KAMPAR**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HUSNUL MARDIAH

NIM.11511201637

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
TIDAK LANGSUNG MELALUI PENDIDIKAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN BERWUDHU BAGI  
SISWA MTSN 2 KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**HUSNUL MARDIAH**

**NIM.11511201637**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Keterampilan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar*, yang ditulis oleh Husnul Mardiah NIM. 11511201637 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H  
29 Juli 2021 M

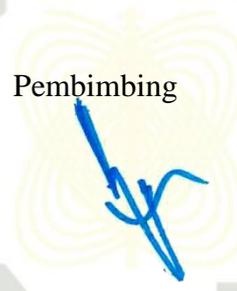
Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 197605042005011005



Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.  
NIP. 195803311986031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Keterampilan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar*, yang ditulis oleh Husnul Mardiah NIM. 11511201637 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H/9 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 7 Muharram 1443 H  
16 Agustus 2021 M

Mengesahkan

sidang munaqasyah

Penguji I



Dr. H. Amin Darwis, M. Ag.

Penguji II



Gusma Afriani, S. Ag, M. Ag.

Penguji III



Dr. Adris, M. Ed.

Penguji IV



Dr. Yanti, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Kemampuan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Mukhtar Us dan ibunda Yuslinar yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adik Ziaul Rahmah, Mhd. Abdissyakur, Mhd. Al Munawwir, Mhd. Alpan Zuhdi, Sri Humairo dan Nur Amalia. Dan Khairuz Zikry yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Dr. H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mirawati, M.Ag., Penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag., Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Seluruh pustakawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf MTsN 2 Kampar yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Juli 2021  
 Penulis,

**Husnul Mardiah**  
**NIM. 11511201637**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmaanirrohim....*

*Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu Ya Rabb, walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

*Atas takdir-Mu hamba bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan hamba, dalam meraih cita-cita.*

*Dengan syukur dan terimakasih kupersembahkan karya tulis ini terkhusus untuk mereka yang tak pernah hentinya memberiku semangat, do'a, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan.*

*Ayah dan ibu tersayang....*

*Yang selalu ada saat suka maupun duka*

*Untukmu ayah, ibu, adik-adikku, serta keluarga besarku tercinta dan paling berharga*

*Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di Syurga*

*Aamiin Ya Rabb*

*Para guru-guruku yang senantiasa mengajariku untuk menjadi lebih baik*

*Terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu*

*Untuk sahabatku, terimakasih telah menemani hari-hariku,*

*Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti. Aamiin*

*Jazakumullah khairan katsiran*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Husnul Mardiah, (2021): Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Keterampilan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar, hal ini disebabkan karena dalam melaksanakan praktik bersuci perlu dibiasakan terhadap anak sejak usia dini. Salah satu usaha yang dilakukan untuk memberi pemahaman kepada para siswa mengenai tata cara bersuci yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Instrument penelitiannya adalah dengan angket, dokumentasi dan wawancara. Untuk melihat pengaruh antar variabel dilakukan dengan teknik korelasi ganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,584 dan di atasnya terdapat 3 bintang yang menunjukkan korelasi sangat signifikan. Sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = 0,217 dan pada taraf 1% = 0,284 atau  $(0,217 < 0,584 > 0,284)$  yang memiliki arti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan. Melihat hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R$  sebesar 0.833, sehingga sumbangan pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu sebesar 83,3% dan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Tidak Langsung, Pendidikan Teman Sebaya, Keterampilan Berwudhu

## ملخص

حسن المرضية، (٢٠٢١): تأثير تطبيق استراتيجية التعليم غير المباشر من خلال تعليم الأقران على مهارات الوضوء لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ كمفر

هذا البحث يهدف إلى معرفة أثر تطبيق استراتيجية التعليم غير المباشر من خلال تعليم الأقران على مهارات الوضوء لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ كمفر، وهذا لأن ممارسة التطهير تحتاج إلى التعرف على الأطفال من سن مكبر، ومن الجهود المبذولة لإفهام التلاميذ عن كفيات الطهارة هي باستخدام طريقة التعليم غير المباشر من خلال تعليم الأقران. وفي هذا البحث تستخدم الباحثة تقنية التحليل الكمي. وأدوات البحث المستخدمة هي استبيان وتوثيق ومقابلة. ولمعرفة الأثر من المتغير الأول في المتغير الثاني تم استخدام تقنية الارتباط الثنائي. وبناء على مجموع الحسابات تم الحصول على أن معامل الارتباط بمدى ٠,٥٨٤، وما فوقه هناك ٣ نجوم تشير إلى وجود ارتباط كبير جدا. وI جدول في مستوى دلالة ٠,٢١٧ = ٠,٥ وفي مستوى دلالة ٠,١ = ٠,٢٨٤ أي (٠,٢١٧ > ٠,٥٨٤ < ٠,٢٨٤)، وذلك بمعنى أن  $H_a$  مقبولة و  $H_0$  مردودة. وبالنظر إلى نتيجة حساب معامل التحديد تكون قيمة R هي ٠,٨٣٣. فمدى أثر استراتيجية التعليم غير المباشر من خلال تعليم الأقران على مهارات الوضوء ٨٣,٣٪. والباقي ١٦,٧٪ أثره المتغيرات الأخرى.

الكلمات الأساسية: استراتيجية التعليم غير المباشر، تعليم الأقران، مهارات الوضوء.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Husnul Mardiah, (2021): **The Effect of Implementing Indirect Learning Strategy through Peer Education toward Student Skill in Performing Ablution at State Islamic Junior High School 2 Kampar**

This research aimed at knowing the influence of implementing indirect learning strategy through peer education toward student skill in performing ablution at State Islamic Junior High School 2 Kampar because carrying out the practice of ablution was necessary to be familiarized to children from an early age. One of the efforts made to provide understanding to students about ablution procedures was using indirect learning strategies through peer education. Quantitative analysis technique was used in this research. Questionnaire, documentation, and interview were the instruments. Multiple correlation technique was used to measure the influence between variables. Based on the calculation, the correlational coefficient score was 0.584, there were three stars on it, and it showed a significant correlation.  $r_{table}$  was 0.217 at 5% significant level and 0.284 at 1% significant level ( $0.217 < 0.584 > 0.284$ ), and it meant that the  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It could be concluded that there was a significant influence. Based on the coefficient of determination, R score was 0.833, so the contribution of implementing indirect learning strategy through peer education toward performing ablution skill was 83.3%, and the rest 16.7% was influenced by other variables.

**Keywords: Indirect Learning Strategy, Peer Education, Performing Ablution Skill**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	31
D. Asumsi dan Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
C. Populasi dan sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Penyajian Data.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Deskriptif .....	67
D. Analisis Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Kemampuan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar .....	82
E. Pengujian Signifikan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Kemampuan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	98

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar .....	41
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar	41
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar .....	42
Tabel IV.4	Data Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar .....	43
Tabel IV.5	Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar .....	45
Tabel IV.6	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar .....	46
Tabel IV.7	Alternatif Jawaban .....	47
Tabel IV.8	Siswa Senang Dengan Pembelajaran Strategi Pembelajaran Tidak Langsung .....	49
Tabel IV.9	Menerapkan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Membuat Siswa Bersemangat Untuk Belajar Wudhu .....	50
Tabel IV.10	Menerapkan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Dalam Materi Dapat Menambah Pemahaman Siswa .....	50
Tabel IV.11	Pemberian Skor Dalam Soal Tes Dapat Menunjukkan Sejauh Mana Tingkat Penguasaan Mater .....	51
Tabel IV.12	Menerapkan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Meningkatkan Minat Belajar Siswa.....	51
Tabel IV.13	Siswa Lebih Mudah Berpikir Kritis.....	52
Tabel IV.14	Siswa Merasa Nyaman Dengan Adanya Studi Kasus Saat Diskusi Berlangsung .....	52
Tabel IV.15	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Lebih Memicu Siswa Berpikir Kritis Dalam Penyelesaian Masalah .....	53
Tabel IV.16	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Dapat Membantu Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Fikih.....	53
Tabel IV.17	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Sangat Membosankan Dan Siswa Malas Mengikuti Pembelajaran.....	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.18	Kegiatan Pembelajaran Ini Memotivasi Siswa Untuk Melakukan Aktivitas Kelas.....	54
Tabel IV.19	Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Memudahkan Siswa Dalam Mengorganisir Materi Dari Guru .....	55
Tabel IV.20	Kegiatan Pembelajaran Ini Tidak Membantu Siswa Bekerjasama Dengan Teman Di Kelas .....	55
Tabel IV.21	Kegiatan Pembelajaran Ini Melatih Siswa Dalam Menghargai Pendapat Teman.....	56
Tabel IV.22	Kegiatan Pembelajaran Ini Membuat Siswa Lebih Berani Untuk Menjawab Pertanyaan .....	56
Tabel IV.23	Siswa Membuat Kelompok Belajar Fikih Bersama Teman .....	57
Tabel IV.24	Teman Mengajak Bercanda Saat Guru Menjelaskan Materi Wudhu .....	57
Tabel IV.25	Teman Mengajak Berbicara Saat Belajar Dan Mengerjakan Tugas Fikih .....	58
Tabel IV.26	Siswa Lebih Bersemangat Saat Belajar Wudhu Bersama Teman-Teman .....	58
Tabel IV.27	Teman Mengajak Bekerjasama Saat Mengerjakan Tugas Dan Ulangan Fikih.....	59
Tabel IV.28	Teman Memberi Nasehat Saat Malas Mengerjakan Tugas Fikih .....	59
Tabel IV.29	Teman Mengingatkan Untuk Belajar Fikih .....	60
Tabel IV.30	Siswa Bertanya Kepada Teman Saat Kesulitan Belajar Materi Wudhu .....	60
Tabel IV.31	Siswa Tidak Mengerjakan Tugas Fikih Ketika Teman Juga Tidak Mengerjakannya.....	61
Tabel IV.32	Siswa Dan Teman Sering Bertukar Pendapat Tentang Materi Wudhu .....	61
Tabel IV.33	Siswa Dan Teman Saling Menceritakan Masalah Saat Belajar Wudhu.....	62
Tabel IV.34	Siswa Peduli Saat Teman Mengalami Kesulitan Dalam Belajar.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.35	Siswa Tetap Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Teman Yang Pintar Maupun Kurang Pintar .....	63
Tabel IV.36	Siswa Menjadi Lebih Termotivasi Dalam Belajar Wudhu Apabila Ada Teman Yang Mendapat Nilai Bagus .....	63
Tabel IV.37	Siswa Sangat Suka Belajar Wudhu.....	64
Tabel IV.38	Data Tentang Penilaian Berwudhu Siswa .....	64
Tabel IV.39	Tabel Statistis Deskripsi Data.....	66
Tabel IV.40	Tabel Frekuensi Data Strategi Pembelajaran Tidak Langsung	68
Tabel IV.41	Tabel Statistis Deskripsi Data.....	69
Tabel IV.42	Tabel Frekuensi Data Pendidikan Teman Sebaya .....	73
Tabel IV.43	Rekapitulasi Data Hasil Angket Pendidikan Teman Sebaya.....	74
Tabel IV.44	Tabel Frekuensi Data Kemampuan Berwudhu.....	78
Tabel IV.45	Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Berwudhu Siswa .....	89
Tabel IV.46	Uji Validitas Variabel $X_1$ (Strategi Pembelajaran Tidak Langsung) .....	81
Tabel IV.47	Reliabilitas Strategi Pembelajaran Tidak Langsung.....	82
Tabel IV.48	Uji Validitas Variabel $X_2$ (Pendidikan Teman Sebaya)....	83
Tabel IV.49	Reliabilitas Pendidikan Teman Sebaya .....	84
Tabel IV.50	Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Berwudhu) .....	84
Tabel IV.51	Reliabilitas Pendidikan Teman Sebaya .....	85
Tabel IV.52	Uji Normalitas .....	86
Tabel IV.53	Uji Linieritas $X_1, X_2$ Terhadap Y .....	87
Tabel IV.54	Uji Multikolinearitas.....	88
Tabel IV.55	Uji F.....	89
Tabel IV.56	Uji Koefisien Determinasi .....	90
Tabel IV.57	Model Summary .....	91
Tabel IV.58	ANOVA <sup>b</sup> .....	92
Tabel IV.59	Coefficients <sup>a</sup> .....	92
Tabel IV.60	Model Summary .....	93
Tabel IV.61	ANOVA <sup>b</sup> .....	93
Tabel IV.62	Coefficients <sup>a</sup> .....	94
Tabel IV.63	Pedoman untuk Memberikan Interpersi terhadap Koefisien Korelasi .....	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	Pedoman Wawancara
<b>LAMPIRAN 2</b>	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
<b>LAMPIRAN 3</b>	Surat Izin Riset di MTsN 2 Kampar dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
<b>LAMPIRAN 4</b>	Surat Izin Riset dari Provinsi Riau
<b>LAMPIRAN 5</b>	Surat Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar
<b>LAMPIRAN 6</b>	Surat Riset dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar
<b>LAMPIRAN 7</b>	Surat Telah Melakukan Riset dari MTsN 2 Kampar
<b>LAMPIRAN 8</b>	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN 9</b>	Kegiatan Bimbingan Proposal
<b>LAMPIRAN 10</b>	Lampiran Berita Acara Ujian Proposal
<b>LAMPIRAN 11</b>	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
<b>LAMPIRAN 12</b>	Surat Keterangan Perpanjangan Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN 13</b>	Kegiatan Bimbingan Skripsi
<b>LAMPIRAN 14</b>	Angket Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung di MTsN 2 Kampar
<b>LAMPIRAN 15</b>	Angket Pendidikan Teman Sebaya di MTsN 2 Kampar
<b>LAMPIRAN 16</b>	Format Penilaian Keterampilan Berwudhu Siswa MTsN 2 Kampar
<b>LAMPIRAN 17</b>	Data Olahan
<b>LAMPIRAN 18</b>	Lembar Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap insan, karena dengan pendidikan para generasi muda dapat menjadi generasi yang unggul dan cerdas sesuai dengan harapan bangsa dan negara yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2000 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Proses pendidikan sesungguhnya telah berlangsung sejak bayi manusia dilahirkan ke dunia. Semenjak seseorang dilahirkan telah tersentuh pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Sederhana apapun bentuk pendidikan yang diberikan orangtua kepada anak yang dilahirkannya, pastilah telah terjadi transfer nilai-nilai pendidikan pada anak tersebut.<sup>2</sup> Dan untuk menghadapi zaman sekarang ini pendidikan jika hanya diberikan oleh orang tua saja sangatlah tidak cukup, disinilah faktor pendidikan dari lembaga sekolah sangat penting.

Dalam situasi pendidikan formal di sekolah, guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu guru harus mampu

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2006, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 8.

<sup>2</sup> Purwa Atmaja Prawira, 2012, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jokjakarta: Ar-Rozz Media, h. 13.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru melakukan berbagai upaya agar suatu pengetahuan dapat sampai dengan baik kepada peserta didik baik secara teori maupun praktek.

Sejalan dengan perkembangan teknologi serta teori-teori pembelajaran, maka guru pun dituntut mampu menguasai dan memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga menjadikan siswa aktif, kreatif, dan belajar dalam suasana senang serta efektif.<sup>3</sup> Salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah strategi pembelajaran tidak langsung.

Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*). Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal.<sup>4</sup> Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat. Kelebihan strategi ini antara lain mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik, menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah, mendorong kreatifitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain, pemahaman yang lebih baik, mengekspresikan pemahaman.<sup>5</sup>

Dalam belajar, aktifitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku guru, namun dipengaruhi juga oleh teman sebaya. Interaksi teman sebaya merupakan

<sup>3</sup> Surya Dharma, 2008, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, h. 1.

<sup>4</sup> Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 11.

<sup>5</sup> Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, h. 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk hubungan sosial yang terjadi di antara siswa. Dalam berinteraksi timbul reaksi sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di kalangan siswa. Reaksi tersebutlah yang menyebabkan seorang siswa menjadi bertambah luas pengetahuannya dan sekaligus menjadi pengalaman bagi dirinya di masa akan datang.<sup>6</sup>

Pada bidang studi fikih, siswa belajar tentang thaharah. Tujuan pembelajaran thaharah ini diharapkan agar siswa mampu memiliki pengetahuan secara teori dan bisa mengaplikasikan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Thaharah merupakan sarana untuk mensucikan diri yang harus dilakukan oleh seorang muslim sebelum melaksanakan ibadah. Untuk melaksanakan shalat misalnya, seorang harus berwudhu terlebih dahulu dan membersihkan najis yang melekat di badan.<sup>7</sup> Perintah wudhu bersamaan dengan perintah wajib shalat lima waktu, yaitu satu tahun setengah sebelum tahun hijrah.<sup>8</sup> Dalam fiqh Islam pembahasan mengenai thaharah mencakup dua pokok pembicaraan yaitu bersuci dari najis dan bersuci dari hadas. Pada dasarnya ajaran Islam mengharuskan kebersihan, karena Islam sendiri merupakan agama yang mementingkan kebersihan.<sup>9</sup>

Pada saat sekarang ini sering di jumpai masih banyak remaja yang belum mengerti tentang tata cara bersuci yang benar menurut syari'at Islam, sehingga para remaja masih belum bisa menerapkan fikih thaharah dalam kehidupan sehari-

<sup>6</sup> Soejono Soekanto, 2007, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 100.

<sup>7</sup> A. Rahman Ritongan, 1997, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, h. 18.

<sup>8</sup> Sulaiman Rasjid, 2012, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, h. 24.

<sup>9</sup> Slamet Abidin dan Moh. Suyono, 1998, *Fiqh Ibadah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, h.



harinya secara benar. Terutama dalam hal berwudhu, mereka masih cenderung melakukan saja tanpa tahu apakah wudhu yang dilakukan itu sudah sempurna apa belum sudah sesuai dengan syariat Islam apa tidak. Karena pemahaman dan pengalaman yang mereka dapat dalam mempraktikkan bersuci tidak selalu sama. Tergantung dari kecerdasan dan kesungguhan siswa dalam mempelajarinya.

Mengingat betapa pentingnya kesempurnaan wudhu yang dilakukan oleh seorang muslim sebelum melaksanakan ibadah. Oleh karena itu dalam mempelajari sesuatu juga perlu guru ataupun buku referensi. Tanpa seorang guru ataupun seseorang yang mempraktikkan cara bersuci (berwudhu) siswa tidak dapat mengetahui bagaimana cara bersuci dengan benar dan bagaimana urutan dan batasan yang benar agar wudhu yang dilakukan menjadi sempurna.

Oleh karena itu di dalam melaksanakan praktik bersuci perlu dibiasakan terhadap anak sejak usia dini, termasuk siswa MTsN 2 Kampar yang menjadi sasaran penelitian penulis. Salah satu usaha yang dilakukan untuk memberi pemahaman kepada para siswa mengenai tata cara bersuci yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya.

Strategi pembelajaran tidak langsung ini digunakan guru dengan cara memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Dan siswa juga bisa memilih masalah yang akan dipecahkan tersebut. Tugas guru selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka menyelesaikan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu siswa adalah sebagai berikut:

1. Buat satu pertanyaan tentang materi pelajaran (wudhu) yang dapat membangkitkan minat siswa untuk mengetahui lebih lanjut atau mendiskusikannya dengan teman. Pertanyaan tersebut dibuat yang sekiranya hanya diketahui oleh sebagian kecil siswa.
2. Anjurkan siswa untuk menjawab apa saja sesuai dengan dugaan mereka. Gunakan kata-kata; coba perkirakan, apa kira-kira? Dll.
3. Jangan memberi jawaban secara langsung. Tampung semua dugaan-dugaan. Biarkan siswa bertanya-tanya tentang jawaban yang benar.
4. Gunakan pertanyaan tersebut sebagai jembatan untuk mengajarkan apa yang akan anda ajarkan kepada siswa. Jangan lupa beri jawaban yang benar di tengah-tengah anda menyampaikan pelajaran.
5. Setelah pembelajaran dilaksanakan. Bagi siswa menjadi 4 kelompok.
6. Setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari tata cara berwudhu yang benar.
7. Setiap kelompok berdiskusi sebelum mempraktikkan tata cara berwudhu yang benar.
8. Setiap kelompok menunjuk 2 orang siswa yang dianggap sudah mampu dan bisa mempraktikkan wudhu dengan benar.
9. Diberikan waktu 5 menit untuk persiapan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Saat mempraktikkan tata cara berwudhu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya.
11. Setiap kelompok menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
12. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman dan penampilan siswa.
13. Untuk melihat perkembangan wudhu siswa. Peneliti mengambil nilai keterampilan berwudhu siswa, dengan cara guru menunjuk 3 siswa pilihan dari setiap kelas VII A, VII B, VII C dan VII D yang dinilai sudah mampu berwudhu dengan baik. Untuk membantu temannya agar dapat berwudhu dengan baik.
14. Untuk penilaian keterampilan berwudhu, dikarenakan saat ini sekolah sedang daring, siswa membuat kelompok sesuai dareha masing-masing dan yang terjangkau, dan siswa bersama temannya berantian memvideokan teman yang sedang melakukan wudhu.
15. Video wudhu tersebut dikirimkan kepada peneliti, sesuai dengan jadwal pelajaran fikih di setiap kelas.
16. Untuk penilaian keterampilan wudu, peneliti sudah menyediakan format penilaian dengan kategori sangat sempurna(5), sempurna(4), kurang sempurna(3), tidak sempurna 2), dan sangat tidak sempurna (1).
17. Selanjutnya peneliti menilai keterampilan berwudhu siswa dari video yang dikirimkan dengan memberi tanda ceklis pada kolom angka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kemampuan siswa di setiap lembar penilaian berwudhu siswa.

18. Kemudian angka disetiap lembar penilaian tersebut dijumlahkan untuk mengetahui jumlah nilai keterampilan berwudhu siswa.

Penerapan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya sangat efektif dan efisien digunakan, disaat proses pembelajaran berlangsung, siswa bisa membuat kelompok dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah dan mencari solusi bersama, jika dibandingkan dengan belajar sendiri-sendiri.

Dengan adanya kelompok sebaya dalam belajar, siswa bisa mendapatkan bimbingan, partisipasi atau arahan dari orang dewasa yaitu seorang guru. Apabila bimbingan dan pengarahan orang dewasa itu diberikan secara bijaksana maka kelompok sebaya dalam pendidikan formal ini dapat menjadi wahana proses sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat. Kelompok sebaya dalam pendidikan formal bisa kita lihat di lingkungan sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler.

Dari macam-macam kelompok sebaya, dalam membuat kelompok belajar Fikih, siswa cenderung memilih teman dekatnya sebagai teman kelompoknya. Dengan berada satu kelompok dengan teman dekatnya, siswa cenderung bisa memberikan masukan-masukan atau pendapat dalam kelompoknya. Dengan satu kelompok bersama teman dekatnya siswa menjadi lebih semangat untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru Fikih. Tugas yang diberikan pun akan terasa lebih ringan jika dikerjakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sumber data di MTsN 2 Kampar. Penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

Masih ada siswa yang belum mengetahui tata cara wudhu dengan benar menurut syari'at Islam.

Masih ada siswa yang tergesa-tega dalam berwudhu.

Masih ada anggota wudhu yang wajib dibasuh secara tidak sempurna.

Masih ada siswa yang boros dalam menggunakan air saat berwudhu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tidak Langsung Melalui Pendidikan Teman Sebaya terhadap Keterampilan Berwudhu Bagi Siswa MTsN 2 Kampar”**.

### **Penegasan Istilah**

Agar penelitian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, Penulis memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

#### **1. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung**

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang memungkinkan pembelajar atau siswa untuk menjadi bagian dalam proses pembelajarn. Peran guru adalah menyediakan langkah-langka pembelajaran, sementara siswa berperan dalam proses pembelajaran sampai menentukan kesimpulan, solusi atau inferensi dari aktivitas di kelas sebagai suatu pengalaman belajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendidikan Teman Sebaya

Pendidikan teman sebaya adalah sebuah metode campur tangan (*intervensi*) untuk memberikan pemahaman/tekanan pada siswa untuk dapat memberikan pengaruh positif pada obyek yang menjadi sasaran.

## 3. Keterampilan Berwudhu

Keterampilan berwudhu adalah keterampilan suatu individu menirukan atau memperagakan gerakan wudhu dengan benar berdasarkan urutan tata cara wudhu.

## 4. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar?

Bagaimanakah keterampilan berwudhu siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar?

Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya persoalan-persoalan dalam penelitian ini serta agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada kajian ”pengaruh pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar”?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar.

### 2. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini maka akan memberikan manfaat yaitu:

#### a. Secara teoretis

- 1) Dapat mengembangkan wawasan akademik di bidang pendidikan agama Islam khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran fikih thaharah terhadap kemampuan praktik berwudhu siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan.

**Secara Praktis**

- 1) Bagi peneliti, yaitu sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta diharapkan dapat memberi bekal peneliti di dunia pendidikan dan masyarakat.
- 2) Bagi guru, yaitu sebagai masukan dalam membuat rencana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, yaitu sebagai informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan di sekolah.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### Konsep Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

###### Pengertian

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Strategi pembelajaran tidak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect instructional*) ini merupakan hasil dari Carl Roger. Roger mengaplikasikan strategi konseling tersebut dalam pembelajaran. Dia meyakini bahwa hubungan manusia yang positif dapat membantu individu berkembang. Oleh karena itu, pembelajaran harus didasarkan kepada hubungan yang positif, bukan semata-mata didasarkan atas penguasaan materi pembelajaran belaka.<sup>11</sup>

Pendekatan tidak langsung adalah pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Pada pendekatan tersebut guru memfasilitasi proses berpikir siswa, antara lain melalui kegiatan berikut:

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, h. 79.

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, 2005, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h.18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengajuan pertanyaan yang tidak mengarah, dan selanjutnya memungkinkan muncul ide pada diri siswa.
- 2) Menangkap inti pembicaraan atau jawaban siswa yang dapat digunakan untuk menolong mereka dalam melihat permasalahan secara lebih teliti.
- 3) Menarik kesimpulan dari diskusi kelas yang mencakup berbagai pertanyaan yang berkembang, pengaitan ide-ide yang muncul dari siswa, serta langkah-langkah pemecahan masalah yang harus diambil.
- 4) Menggunakan waktu tunggu untuk memberi kesempatan berpikir pada siswa dan memberi penjelasan.

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang memungkinkan pembelajar atau siswa untuk menjadi bagian dalam proses pembelajar. Peran guru adalah menyediakan langkah-langkah pembelajaran, sementara siswa berperan dalam proses pembelajaran sampai menentukan kesimpulan, solusi atau inferensi dari aktivitas di kelas sebagai suatu pengalaman belajar.

#### Karakteristik

- 1) Menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam melakukan observasi, investigasi, pengambilan kesimpulan, dan pencarian alternatif solusi.
- 2) Guru lebih berperan sebagai fasilitator, pendorong, serta narasumber melalui penciptaan lingkungan belajar, penyediaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif, serta penyediaan balikan bagi siswa.<sup>12</sup>

Pendekatan tidak langsung sangat cocok digunakan apabila:

- 1) Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan berpikir, sikap, dan nilai.
- 2) Proses sama pentingnya dengan produk.
- 3) Siswa perlu melakukan investigasi atau menemukan sesuatu.
- 4) Solusi masalah yang diberikan bersifat terbuka.
- 5) Pembelajaran berfokus pada pengembangan pemahaman personal dengan retensi konsep jangka panjang.
- 6) Berkaitan dengan pengambilan keputusan atau masalah yang perlu dicari solusinya.
- 7) Berkaitan dengan pengembangan kemampuan *life-long learning*.

#### Strategi

Pembelajaran tidak langsung akan lebih bermakna bagi siswa karena berperan langsung dalam memperoleh dan menemukan pengetahuannya sendiri melalui aktivitas pembelajaran. Perolehan pengetahuan siswa tidak bergantung kepada apa yang disampaikan guru, tetapi lebih menekankan siswa sebagai pembelajar dalam menemukan dan memperoleh pengetahuan.

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, h. 80.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model-model pembelajaran yang masuk pada ruang lingkup dan memiliki kedekatan makna dan pengertian dengan pembelajaran tidak langsung adalah seperti:

1. Inkuiri.
2. Induktif
3. Pemecaan masalah.
4. *Action research*.
5. Pengambilan keputusan.
6. Penemuan.
7. Investigasi.
8. Eksplorasi
9. Eksperimen.

Pembelajaran-pembelajaran seperti di atas, selain memiliki karakteristik yang lebih menekankan kepada siswa sebagai pusat dalam pembelajaran (*student centered*), juga memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kemampuan proses sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Adapun strategi dalam pembelajaran tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan keterlibatan tinggi siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis.

2. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*).
3. Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan inkuiri.
4. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non cetak, dan sumber-sumber manusia.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan

##### 1. Kelebihan

- a) Mendorong ketertarikan dan keingintahuan peserta didik.
- b) Menciptakan alternatif dan menyelesaikan masalah.
- c) Mendorong kreativitas dan pengembangan keterampilan interpersonal dan kemampuan yang lain.
- d) Pemahaman yang lebih baik.
- e) Mengekspresikan pemahaman.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, h. 82.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kekurangan

- a) Dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang.
- b) *Outcome* sulit diprediksi.
- c) Strategi pembelajaran ini juga tidak cocok apabila peserta didik perlu mengingat materi dengan cepat.<sup>14</sup>

## 2. Pendidikan Teman Sebaya

### a. Pengertian Pendidikan Teman Sebaya

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai upaya memanusiakan manusia menjadi manusia yang sempurna atau dikenal juga dengan istilah insan khamil. Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan secara komprehensif dan holistik melalui berbagai metode dalam proses belajar mengajar dalam rangka mendidik manusia untuk menyiapkan dan menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Dengan demikian pendidikan tidak hanya sebatas memberikan ilmu kepada peserta didik, namun jauh dari hal tersebut pendidikan juga adalah upaya menanamkan berbagai nilai-nilai dan aspek kehidupan seorang muslim seutuhnya dalam rangka mewujudkan manusia yang beribada, tunduk dan patuh hanya kepada Allah SWT.

Istilah teman sebaya dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai orang yang sama umurnya (tuanya), hampir sama

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Op. Cit.*, h. 83.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kepandaiannya, ilmunya, kekayaannya, dan sebagainya), seimbang, sejajar.<sup>15</sup> Sedangkan pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari pengertian di atas, pendidikan teman sebaya dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara sukarela dalam rangka memberikan informasi, pendampingan dan edukasi atas dasar persamaan nasib, usia dan tujuan. Dalam konteks ini teman sebaya atau orang yang berasal dari kelompok yang sama memiliki pengaruh terhadap teman dalam kelompok sebayanya. Pendidikan teman sebaya (*peer education*) merupakan sebuah metode campur tangan (*intervensi*) untuk memberikan pemahaman/tekanan pada siswa untuk dapat memberikan pengaruh positif pada objek yang menjadi sasaran. Hal ini karena, pada awal metode ini diterapkan memang diawali dari upaya membantu siswa yang rendah tingkatannya dalam membaca dan menulis, dengan menghadirkan siswa yang lebih tinggi tingkatannya untuk mengajarkannya.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, h. 152.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinamika muncul pendidikan teman sebaya tidak terlepas dari dampak semakin lemah/berkurangnya pengaruh orangtua dalam berinteraksi dengan anak yang dimulai sejak usia anak masuk sekolah. Menurut pendapat Abdul Muhith, saat ini peran teman sebaya mulai ‘menggeser’ peran orangtua sebagai kelompok referensi, sehingga hal ini tidak jarang membuat tegang hubungan remaja dan orang tua.

Bahkan dalam beberapa kasus teman sebaya menjadi ukuran bahkan pedoman bagi remaja dalam bersikap dan berperilaku.<sup>16</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, Reni Akbar dan Hawadi mengemukakan bahwa teman sebaya mempengaruhi pikiran, perasaan dan aspirasi anak maupun bagaimana cara ia memberi, menerima, menanti gilirannya serta menghadapi kemenangan maupun berbesar hati jika menghadapi kekalahan.<sup>17</sup> Namun peran teman sebaya yang cukup dominan tersebut juga turut dipengaruhi oleh nilai-nilai pokok yang sudah bersifat transenden, berasal dari pengalaman dan pendidikan orangtua ketika masih kecil yang cenderung akan tetap dipegang termasuk dalam urusan memilih teman sebaya.

Hubungan antar teman sebaya tidak selalu berlangsung dengan mulus. Adakalanya mereka juga mengalami konflik berupa pertentangan pola pikir maupun secara fisik. Konflik teman sebaya akan membuat sesama teman melihat ada atau tidaknya kesamaan, perasaan, dan

<sup>16</sup> Abdul Muhith, 2015, *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, h. 446.

<sup>17</sup> Reni Akbar dan Hawadi, 2001, *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo, h. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan yang berbeda. Konflik juga dapat mempertinggi daya sensitivitas anak terhadap akibat dari tingkahlaku mereka terhadap teman lainnya. Sehingga kesuksesan interaksi dengan teman sebaya sangat ditunjang oleh komunikasi, keterampilan dan pengalaman antar sesama teman.<sup>18</sup>

#### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu kenyataan adanya anak yang diterima ataupun ditolak oleh teman sebayanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara teman sebaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan anak diterima oleh teman sebayanya, meliputi:
  - a) Penampilan (performance) dan perbuatan antara lain berperilaku baik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan kelompok.
  - b) Kemampuan berpikir antara lain mempunyai inisiatif atau ide-ide yang positif dan selalu mementingkan kepentingan kelompok.
  - c) Sikap, sifat, dan perasaan antara lain bersikap sopan, peduli terhadap orang lain, penyabar dan tidak egosentris.
  - d) Pribadi antara lain bertanggung jawab dan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik, menaati peraturan-peraturan

<sup>18</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, dan mampu menyesuaikan diri dalam berbagi situasi dan pergaulan sosial.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang ditolak oleh teman sebayanya, meliputi:

- a) Penampilan (performance) dan perbuatan antara lain sering menentang, pemalu, dan senang menyendiri.
- b) Kemampuan berfikir antara lain malas.
- c) Sikap dan sifat antara lain egosentris, suka melanggar peraturan dan suka menguasai anak lain.
- d) Ciri lain antara lain faktor murah yang terlalu jauh dengan teman-teman sebayanya.<sup>19</sup>

#### c. Pengaruh Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula berupa pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksud dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, dan pada sekolah berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah.

<sup>19</sup> Hasman, 2006, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Alfabeta, h. 23.

## Islam dan Pendidikan Teman Sebaya

Islam adalah salah satu agama yang turut memperhatikan persoalan mengenai pendidikan teman sebaya. Hal ini dapat terlihat dari ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya pendidikan teman sebaya sebagaimana dalam ayat-ayat sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran (QS. Al-Maidah (5): 2).

Selanjutnya, selain dari ayat Al-Qur'an di atas. Islam juga telah memberikan anjuran/kaidah dalam memilih teman sebaya yang baik. Hal ini sebagaimana Hadits dari Rasulullah SAW, beliau bersabda:

الْجَلِيسِ مَثَلُ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْدِثَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Artinya : Perumpamaan teman yang shaluh dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wangi itu akan menghadihkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya. Sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya. (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)

Berdasarkan penjelasan diatas, teman sebaya adalah mereka yang seharusnya dapat mengajak seseorang atau kelompoknya pada kebaikan dan menjauhkannya pada keburukan. Untuk itu karena pemilihan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelompok teman sebaya adalah refleksi dari kepribadian seseorang maka jangan sampai salah dalam memilih teman yang kemudian malah menyesatkan.

## 3. Wudhu

## a. Pengertian Wudhu

Kalimat wudhu itu diambil dari kalimat *wadha'at* yang berarti bagus dan bersih. Wudhu untuk shalat itu membuat baik dan bersih bagi orang yang berwudhu.<sup>20</sup> Wudhu adalah untuk menghilangkan hadas kecil, dilakukan dengan jalan membasuh dan mengusap anggota badan tertentu menggunakan air, dengan cara-cara tertentu sebagaimana yang telah ditentukan.<sup>21</sup> Wudhu itu ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an, sunnah dan ijma'.<sup>22</sup>

Al-Qur'an, ialah firman Allah Ta'ala,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ  
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki." (Al-Maidah:6)

As-sunnah, ialah sabda Nabi Saw, "Allah tidak berkenan menerima shalat orang yang masih menanggung hadas sebelum ia berwudhu."

(HR. Al-Bukhari, Muslim dan lainnya).

<sup>20</sup> Syaikh Hasan Ayyub, 2003, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, h. 56.

<sup>21</sup> S. Sa'adah, *Op. Cit.*, h. 69.

<sup>22</sup> Syaikh Hasan Ayyub, *Op. Cit.*, h. 57.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijma', ialah tidak adanya perselisihan kaum muslimim tentang masalah ini. Jika memang ada tentu sudah diketahui.

**Hukum Wudhu**

Wudhu hukumnya wajib bagi seseorang yang sudah akil baligh ketika akan menjalankan shalat, atau ketika akan melakukan sesuatu yang keabsahannya disyaratkan berwudhu, seperti shalat dan thawaf di Ka'bah.<sup>23</sup>

**Syarat-Syarat Wudhu**

- 1) Islam
- 2) Tamyis, yakni dapat membedakan yang baik dan yang buruk
- 3) Tidak berhadas besar
- 4) Memakai air yang suci dan mensucikan
- 5) Tidak ada sesuatu yang menghalangi sampainya air pada anggota wudhu.<sup>24</sup>

**Rukun Wudhu**

- 1) Niat, tempat niat ada di dalam hati. Adapun lafal niat wudhu, ialah:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Aku niat wudhu untuk menghilangkan hadas kecil fardhu karena Allah Ta'ala."

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 57.

<sup>24</sup> S. Sa'adah, *Op. Cit.*, h. 69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membasuh Muka, Batas muka yang wajib dibasuh adalah mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala sebelah atas sampai kedua tulang dagu sebelah bawah, lintangnya dari telinga ke telinga, seluruhnya wajib di basuh
- 3) Membasuh kedua tangan sampai dengan kedua siku
- 4) Mengusap sebagian kepala
- 5) Membasuh kedua kaki sampai dengan mata kaki
- 6) Tertib (berturut-turut).<sup>25</sup>

#### Sunnah Wudhu

Diantara sunnah-sunnah wudhu itu, ialah;

- 1) Membaca *basmalah* pada permulaan wudhu
- 2) Membasuh kedua telapak tangan
- 3) Berkumur
- 4) Membasuh lubang hidung
- 5) Mengusap seluruh kepala dengan air
- 6) Mengusap kedua telinga, luar dan dalam dengan air
- 7) Mendahulukan yang kanan dari pada yang kiri
- 8) Membasuh tiap-tiap anggota wudhu tiga kali
- 9) Menyela-nyela antara jari-jari tangan dan jari-jari kaki
- 10) Tidak berbicara ketika wudhu, kecuali bila ada hajat
- 11) Berdo'a sesudah wudhu, dengan menghadap ke kiblat.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 69-70.

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 70.



## Hal yang Membatalkan Wudhu

- 1) Keluranya sesuatu dari dua jalan (*kubul dan dubur*), atau salah satu dari keduanya, baik yang keluar itu berupa zat atau angin, yang biasa keluar atau yang tidak biasa, seperti darah, ulat.
- 2) Hilangnya akal sebab gila, mabuk atau tidur yang tidak menetap pada tempat duduknya.
- 3) Bersentuhan antara kulit laki-laki dan perempuan yang sudah sampai umur dan bukan muhrimnya tanpa ada penghalang.
- 4) Menyentuh kemaluan (alat kelamin) atau dubur (anus) dengan telapak tangan secara langsung tanpa ada penghalang, baik kemaluan atau dubur sendiri ataupun kemaluan orang lain, yang sudah dewasa maupun kemaluan anak-anak.<sup>27</sup>

## Hikmah Wudhu

Rasulullah saw menjelaskan, bekas berwudhu pun akan menjadi saksi bagi orang-orang yang melakukannya. Yaitu, dengan bersinarnya bekas-bekas anggota badan yang dibasuh dan dicuci ketika berwudhu. Rasulullah bersabda :

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ خَرَجَتْ خَطَايَاهُ مِنْ جَسَدِهِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْ تَحْتِ أَظْفَارِهِ

Artinya: “Barangsiapa berwudhu dengan membaguskan wudhunya, maka keluarlah dosa-dosanya dari kulitnya sampai dari kuku dan jari-jemarinya.” (HR. Muslim).

<sup>27</sup>Ibid., h. 70-71.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مَحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ ، فَلْيَفْعَلْ » متفقٌ عليه ،

Artinya: Dari Abu Hurairah, ia berkata, “Saya mendengar Nabi bersabda, ‘Sesungguhnya umatku akan dipanggil pada hari kiamat dalam keadaan wajah, tangan, dan kaki yang bercahaya karena bekas-bekas air wudhu mereka. Maka, barang siapa diantara kalian yang dapat menambahkan cahayanya maka hedaklah ia lakukan.’” (Muttafaqun Alaih).

Dan inilah yang seharusnya menjadi tujuan kita berwudhu, yaitu agar kita mendapatkan ampunan dan ridha Allah SAW. Menurut Imam Al-Ghazali dalam bukunya “Ihya Ulumuddin”. Hikmah Berwudhu adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Ketika berkumur, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah ampunilah dosa mulut dan lidahku ini “ Penjelasan : Kita setiap hari membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat, mencela, ghibah (membicarakan orang dari belakang), memfitnah bahkan mengadu domba
- 2) Ketika membasuh muka, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, putihkanlah mukaku di akhirat kelak, Janganlah Kau hitamkan muka ku ini”. Penjelasan : Ahli syurga mukanya putih berseri-seri

<sup>28</sup> Istarani, Drs. Muhammad Siddik, MA., 2015, *Dinul Islam*, Medan : Larispa, h. 129-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ketika membasuh tangan kanan, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, berikanlah hisab-hisab ku di tangan kanan ku ini”  
Penjelasan: Ahli syurga diberikan hisab-hisabnya di tangan kanan
- 4) Ketika membasuh tangan kiri, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, janganlah Kau berikan hisab-hisab ku di tangan kiriku ini”.  
Penjelasan : Ahli neraka diberikan hisab-hisabnya di tangan kiri
- 5) Ketika membasuh kepala, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, lindungilah daku dari terik matahari di padang Masyar dengan ArasyMu” Penjelasan : Panas di Padang Masyar macam matahari sejengkal di atas kepala
- 6) Ketika membasuh telinga, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, ampunilah dosa telinga ku ini “ Penjelasan : Kita sering mendengar orang mengumpat, memfitnah, mendengar lagu-lagu dan perkataan berunsur maksiat
- 7) Ketika membasuh kaki kanan, berniatlah kamu dengan, “Ya Allah, permudahkan-lah aku melintasi titian Siratul Mustaqqim”.  
Penjelasan : Ahli syurga melintasi titian dengan mudah sekali
- 8) Ketika membasuh kaki kiri, berniatlah kamu Dengan, “Ya Allah, bawakanlah daku pergi ke masjid-masjid, surau-surau dan bukan tempat-tempat maksiat” Penjelasan : Qada’ dan Qadar kita di tangan Allah.



## Manfaat Wudhu Bagi Kesehatan

Menurut ilmu kedokteran berkumur-kumur itu dimaksudkan untuk menjaga kebersihan mulut dan kerongkongan dari peradangan dan pembusukan pada gusi, serta menjaga gigi dari sisa-sisa makanan yang menempel gigi. Dan sudah terbukti secara ilmiah bahwa 90% orang yang mengalami kerusakan gigi jika saja mereka, dan adanya pembusukan yang terjadi disebabkan oleh makanan dan air liur dan bercampur dalam perut dan menuju ke darah. Dan dari darah itulah kemudian menyebar ke seluruh organ dan kemudian menyebabkan berbagai penyakit.

Dan sungguh, berkumur-kumur akan menyejukkan berbagai organ yang ada di wajah dan menjadi cerah. Dan uji-coba ini belum pernah dikemukakan oleh para dosen olah raga kecuali sedikit. Hal ini karena mereka hanya memperhatikan kepada organ-organ tubuh yang besar. Dan membasuh wajah dan kedua tangan sampai siku, serta kedua kaki memberikan manfaat untuk menghilangkan debu-debu dan berbagai bakteri, apalagi dengan membersihkan badan dari keringat dan kotoran lainnya yang keluar melalui kulit.<sup>29</sup>

Dan juga, sudah terbukti secara ilmiah tidak akan meyerang kulit manusia kecuali apabila kadar kebersihan kulitya rendah. Sebab manusia apabila lama beraktivitas tanpa membasuh anggota badannya, maka kulit akan mengalami berbagai peradangan yang menyerang kulit, seperti kudis. Dan kudis ini menyerang ujung jari-jari yang sebagian permukaan

<sup>29</sup>*Ibid.*, h. 130-131.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar tidak dalam keadaan bersih, sehingga masuklah berbagai mikroba ke dalam kulit.

### Tata Cara Wudhu yang Sempurna

- 1) Jika anda hendak berwudhu, konsentrasikan niat berwudhu dengan cara bahwa anda berwudhu adalah bertujuan menghilangkan hadats kecil
- 2) Basuh kedua telapak tangan anda sebanyak tiga kali seraya membaca *Bismillah Walhamdu Lillah*. Jika ada sedang berwudhu dari air dalam bejana, jangan masukkan tangan anda kedalamnya, kecuali setelah anda membasuh seperti yang di sebutkan tadi
- 3) Berkumurlah sebanyak tiga kali dengan sungguh-sungguh. Kecuali kalau anda sedang berpuasa, karena hal itu dikhawatirkan akan ada air yang masuk ke kerongkongan anda, sehingga puasa anda menjadi batal. Gunakanlah siwak atau sikat. Kalau tidak punya bisa menggunakan jari-jari
- 4) Sedotlah air dengan hidung sebanyak tiga kali lalu semburkan sebanyak tiga kali pula, supaya hidung anda bersih. Kecuali kalau anda sedang berpuasa, karena hal itu dikhawatirkan akan ada air yang masuk ke kerongkongan, sehingga puasa anda batal. Berkumur dan menyedot air dengan hidung harus menggunakan tangan kanan, sedangkan menyemburkannya dengan tangan kiri
- 5) Basuhlah wajah anda sebanyak tiga kali. Mulai dari bagian atas jidat sampai bagian bawah dagu. Jika anda punya jenggot yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cukup lebat, anda harus menyetengahinya, yakni dengan memasukkan jari-jari tangan anda yang sudah dibasahi dengan air ke celah-celah rambut. Saat sedang berwudhu bacalah do'a *Allahumaghfir li Dzanbi, Wa Wasa' li fi Dari, Wabarik li fi Rizqi* (Ya Allah, ampunilah dosaku, lapangkanlah kuburku, dan berkahilah rizkiku)

- 6) Basuhlah sepasang lengan anda bersama dengan siku sebanyak tiga kali seraya digosok. Yakinkan bahwa air sudah merata. Mulailah dengan yang sebelah kanan. Tengah-tengahilah jari-jari tangan anda untuk meyakinkan bahwa air sudah sampai secara merata, karena itulah yang disunnatkan.
- 7) Usaplah seluruh kepala anda dengan menggunakan sepasang telapak tangan anda mulai bagian depan kepala sampai bagian belakang, kemudian ulangi dari depan lagi. Usaplah kepala dengan menggunakan sebelah telapak tangan seraya anda putarkan pada rambut supaya rata. Usaplah bagian depan kepala dengan sebelah telapak tangan, kemudian sempurnakan pada sorban atau peci, bagi wanita pada tutup kepalanya. Jika merasa kesulitan membuka sebagian kepala karena ada uzur atau sakit, anda cukup mengusap tutup kepala saja, dengan syarat tutup kepala tersebut harus tetap anda pakai sampai selesai sholat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Setelah mengusap kepala, usaplah sepasang telinga anda dengan menggunakan air yang baru, atau dengan menggunakan air yang dipakai untuk mengusap kepala kalau masih ada
- 9) Mengenai tata cara mengusap sepasang telinga ialah. Masukkan jari telunjuk anda untuk diputar bagian dalam telinga, sementara dalam waktu bersamaan jempol anda berputar disekitar telinga bagian luar
- 10) Basuhlah sepasang kaki anda sebanyak tiga kali sambil menggosoknya. Yakinkan bahwa air sudah merata termasuk ke telapak kaki berikut mata kakinya. Tengah-tengahilah jari-jari kaki anda dengan memasukkan air dicelah-celahnya, supaya air bisa merata kesemua permukaan kulit. Mulailah dengan kaki yang sebelah kanan, baru kemudian yang sebelah kiri
- 11) Setelah berwudhu bacalah do'a.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ  
Artinya: "Aku bersaksi, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan Utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan hamba-hamba Mu yang shaleh"

- 12) Setelah selesai berwudhu maka shalatlah sebanyak dua rakaat dengan khusyu', barang siapa melakukan hal itu, niscaya Allah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengampuni dosa yang telah lalu. Inilah yang disebut shalat dua rakaat wudhu, dan hukumnya sunnat

13) Wudhu harus dilakukan secara maraton. Artinya, jika anda sudah membasuh salah satu anggota wudhu, maka harus dilanjutkan pada anggota yang berikutnya tanpa menunggu cukup lama. Jika sampai terputus cukup lama menurut ukuran kebiasaan, sebagian ulama berpendapat wudhu nya menjadi batal

14) Wudhu harus dilakukan secara tertib menurut urutan yang telah ditentukan oleh syariat. Jika melanggar ini, maka menurut sebagian ulama wudhunya menjadi batal. Contohnya seperti mengusap kepala dahulu sebelum membasuh wajah, atau membasuh sepasang kaki terlebih dahulu sebelum membasuh lengan atau sebelum mengusap kepala.<sup>30</sup>

**J. Keterampilan Berwudhu**

Keterampilan berwudhu adalah keterampilan suatu individu menirukan atau mempergakan gerakan wudhu dengan benar berdasarkan urutan tata cara wudhu. Melaksanakan wudhu secara nyata seperti apa yang disebutkan dalam teori. Syarat-syaratnya, rukunnya, sunnahnya beserta semua bacaan-bacaan yang ada dalam teori wudhu.

<sup>30</sup> Syaikh Hasan Ayyub, *Op. Cit.*, h. 59-61.



## Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukhana pada tahun 2018 Jurusan Pendidikan Tambusai dengan judul “Peningkatan Kemampuan wudu Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Pada Materi Wudhu kelas II SDN 020 Kemang Manis Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu”. Dalam jurnalnya tersebut memberikan kesimpulan bahwa Pembelajaran PAI pada materi wudhu dengan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti pada penelitian pra siklus rata-rata hasil belajar meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II.<sup>31</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Andicha Harfie Herawan pada tahun 2012, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sebelas Maret dengan judul “Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung terhadap Hasil Kemampuan Servis Atas Sepak Takraw Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA MTA Surakarta”. Dalam jurnalnya tersebut memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran tidak langsung lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil kemampuan servis atas sepak takraw pada siswa. Keefektifan model pembelajaran tidak langsung dilihat dari hasil analisis data tes awal dan rata-rata hasil tes akhir, terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Siti Rukhana, 2018, *Peningkatan Kemampuan wudu Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Pada Materi Wudhu kelas II SDN 020 Kemang Manis Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu*.

<sup>32</sup> Andicha Harfie Herawan, 2012, *Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung terhadap Hasil Kemampuan Servis Atas Sepak Takraw Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA MTA Surakarta*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
3.
    - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Asdar, Ida Lida M. Thaha dan Sudirman Nasir pada tahun 2015, Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Hasanuddin dengan judul “Intervensi Pendidikan Sebaya dalam Meningkatkan Sikap dan Tindakan Keselamatan Berkendara Remaja di Kabupaten Pangkep. Dalam jurnalnya tersebut memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan teman sebaya terhadap sikap dan tindakan keselamatan berkendara remaja. Disarankan kepada *stakeholder* terutama Dinas Pendidikan untuk merancang program pendidikan sebaya terutama di sekolah dalam rangka mengurangi pelaku beresiko remaja khususnya perilaku keselamatan berkendara.<sup>33</sup>

### Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Disini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.<sup>34</sup> Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung (variabel X1) melalui pendidikan teman sebaya (variabel X2) terhadap keterampilan berbudhu siswa (variabel Y).

<sup>33</sup> Muhammad Asdar, Ida Lida M. Thaha, dan Sudirman Nasir, 2015, *Intervensi Pendidikan Sebaya dalam Meningkatkan Sikap dan Tindakan Keselamatan Berkendara Remaja di Kabupaten Pangkep*.

<sup>34</sup> Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Perss, h. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung (variabel X1) dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami pengertian strategi pembelajaran tidak langsung.
2. Siswa dapat memahami karakteristik strategi pembelajaran tidak langsung.
3. Siswa dapat memahami strategi dalam strategi pembelajaran tidak langsung.
4. Siswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran tidak langsung.

Indikator pendidikan teman sebaya (variabel X2):

1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya.
2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi.
3. Siswa mendapat dukungan teman sebaya.
4. Meningkatkan harga diri siswa.
5. Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

Indikator keterampilan berwudhu (variabel Y):

1. Siswa membaca lafadz niat wudhu.
2. Siswa mempraktekkan cara membasuh muka yang benar sesuai dengan konsep ajaran Al-qur'an dan Sunnah.
3. Siswa mempraktekkan cara membasuh tangan yang benar sesuai konsep ajaran Al-qur'an dan Sunnah.



4. Siswa mempraktekkan cara menyapu sebagian kepala yang benar sesuai konsep ajaran Al-qur'an dan Sunnah.
5. Siswa mempraktekkan cara membasuh kaki yang benar sesuai konsep ajaran Al-qur'an dan Sunnah.
6. Siswa membaca basmalah sebelum berwudhu.
7. Siswa membasuh kedua telapak tangan.
8. Siswa berkumur-kumur.
9. Siswa menghirup air kedalam hidung dengan menyemprotkannya.
10. Siswa membasuh atau mengusap tiga kali untuk setiap rukun atau sunnah wudhu.
11. Siswa mengusap kedua telinga.
12. Siswa berturut-turut dengan tanpa menyela dengan pekerjaan lain.
13. Siswa mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari pada yang kiri.
14. Siswa tidak boros menggunakan air.
15. Siswa menghadap kiblat.
16. Siswa dapat melafalkan doa sesudah wudhu dengan baik dan benar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

**$H_a$ :** Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar.

**$H_0$ :** Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada bulan 30 Agustus-07 Oktober 2020.

Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar.

#### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.<sup>35</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar yang berjumlah 84 orang siswa. Kelas VII dijadikan subjek penelitian karena materi wudhu ini dipelajari di kelas VII.

Karena jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus sampling). Sampel jenuh (sensus sampling) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>36</sup>

<sup>35</sup>*Ibid.*,h. 49.

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 58.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

### 1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya.

### 2. Tes

Tes sebagai instrumen penelitian, khususnya dalam pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan berwudhu siswa.

### 3. Dokumentasi

Metode ini ditujukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, yaitu meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan saat penelitian.<sup>38</sup> Data ini diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian dan dari pihak tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar.

<sup>37</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Op.Cit .*, h. 63.

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 43.

## Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi ganda (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) dengan rumus:

$$R_{yx1x2} = \frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Di mana:

$R_{yx1x2}$  : korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y.

$r_{yx1}$  : korelasi Product Moment Y dengan X1.

$r_{yx2}$  : korelasi Product Moment Y dengan X2.

$r_{x1x2}$  : korelasi Product Moment X1 dengan X2.

Jadi untuk dapat menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi Product Moment dari Pearson.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pelaksanaan strategi pembelajaran tidak langsung melalui pendidikan teman sebaya terhadap keterampilan berwudhu bagi siswa MTsN 2 Kampar. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,587 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,217) maupun 1% (0,284). Nilai signifikan  $0.001 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai  $R$  sebesar 0.833. Hasil ini menunjukkan sumbangan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 83,3% dan sisanya 16,7% Keterampilan Berwudhu Siswa dipengaruhi oleh variabel lain. Jika strategi pembelajaran tidak langsung ditingkatkan 1 poin, maka hasil keterampilan berwudhu akan meningkat 83,3%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada guru, agar dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada siswa, diharapkan memapu bersosialisasi dengan teman sebaya maupun dengan guru dan tenaga pendidikan lainnya, karena manusia adalah makhluk sosial yang pasti memerlukan bantuan orang lain.
3. Bagi madrasah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kampar bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat membangun proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Demikian yang dapat peneliti sarankan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan, semoga hasil skripsi ini bisa lebih baik dan memberi manfaat bagi kita semua.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Slamet, dan Moh. Suyono, 1998, *Fiqih Ibadah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Akbar, Reni, dan Hawadi, 2001, *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak*, Jakarta: Grasindo.
- Asdar, Muhammad., Ida Lida M. Thaha, dan Sudirman Nasir, 2015, *Intervensi Pendidikan Sebaya dalam Meningkatkan Sikap dan Tindakan Keselamatan Berkendara Remaja di Kabupaten Pangkep*.
- Ayyub, Syaikh Hasan., 2003, *Fikih Ibadah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Darwis, Amri., 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Perss.
- Dharma, Surya., 2008, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani ., 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasman, 2006, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Alfabeta.
- Herawan, Andicha Harfie ., 2012, *Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung terhadap Hasil Kemampuan Servis Atas Sepak Takraw Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA MTA Surakarta*.
- Istafani, Drs. Muhammad Siddik, MA., 2015, *Dinul Islam*, Medan : Larispa.
- Majid, Abdul., 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulath, Abdul., 2015, *Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prawira, Purwa Atmaja., 2012, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rasid, Sulaiman., 2012, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Ritonggan, A. Rahman., 1997, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.



Rukhana, Siti., 2018, *Peningkatan Kemampuan wudu Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Gambar Pada Materi Wudhu kelas II SDN 020 Kemang Manis Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu.*

Soekanto, Soejono., 2007, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjono, Anas, 2004, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2006, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah B., 2005, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

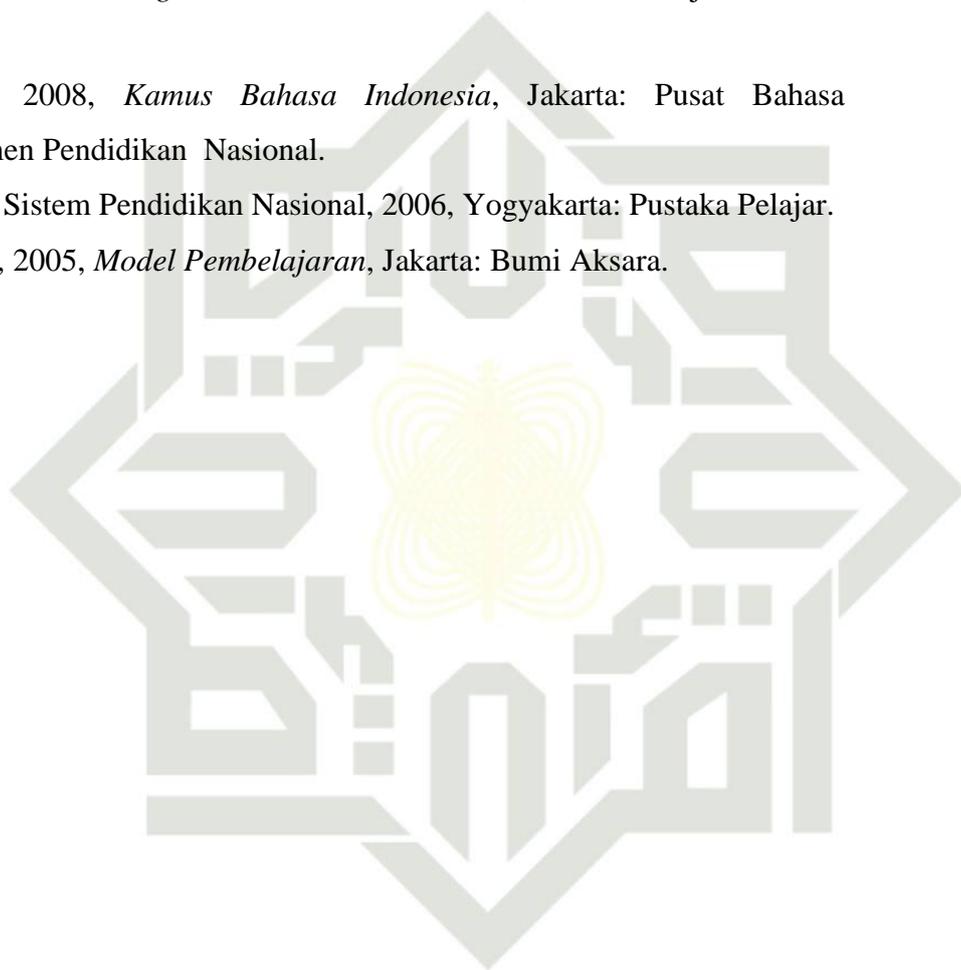
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU